



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

OPTIMALISASI PENGAWASAN PERTAMBANGAN MELALUI SISTEM INFORMASI PERTAMBANGAN (SI-ITAM) MENUJU KALTENG BERKAH

OLEH :

NAMA : AGUS CANDRA, ST., MT.
NIP : 19730810 200003 1 004
NDH : 02

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III
TAHUN 2018**

Abstrak

OPTIMALISASI PENGAWASAN PERTAMBANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI PERTAMBANGAN (SI-ITAM) MENUJU KALTENG BERKAH

Oleh : Agus Candra

Pemanfaatan kekayaan alam berupa mineral dan batubara harus dikelola secara professional dan transparan agar memiliki nilai tambah bagi peningkatan pendapatan negara dan daerah guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara yang memenuhi prinsip akuntabilitas dan efisiensi, perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan.

Terkait dengan hal tersebut di atas, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan dengan cakupan wilayah yang sangat luas berupaya melaksanakan pengawasan terhadap pelaku usaha pertambangan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, namun hasilnya masih belum maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih kurangnya kepatuhan pemegang Izin Usaha Pertambangan mineral dan batubara dalam melaksanakan kewajiban khususnya penyampaian laporan kegiatannya secara berkala dan tepat waktu masih rendah dan Belum optimalnya kontribusi pertambangan bagi penerimaan daerah melalui Penerimaan Asli Daerah (PAD) dan penerimaan bagi hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pembayaran iuran produksi/*royalty* dan iuran tetap/*land rent*.

Melihat dari hal ini maka penulis fokus area perubahan menjadi proyek perubahan adalah : "Optimalisasi Pengawasan Pertambangan dengan program SI-ITAM (Sistem Informasi Pengawasan Pertambangan) Menuju Kalteng BERKAH" dengan kondisi yang diharapkan adalah Meningkatnya kepatuhan pemegang Izin Usaha Pertambangan mineral dan batubara dalam melaksanakan kewajiban penyampaian laporan kegiatannya dan keuangan secara berkala dan tepat waktu dan yang terpenting adalah Meningkatnya kontribusi pertambangan bagi penerimaan daerah melalui PAD dan bagi hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari *royalty* mineral dan batubara.

Proyek perubahan ini dilaksanakan sesuai *milestone* jangka pendek meliputi kegiatan pembentukan tim efektif dan verifikasi penyusunan data base, jangka menengah tersosialisasinya sistem informasi pertambangan dan petunjuk teknis, sedangkan jangka panjang terbentuknya desain awal *website* dari sistem informasi pertambangan dan tersosialisasinya sistem ini pada para pelaku usaha pertambangan dalam mewujudkan *Good Mining Practice*